

**BAB III**  
**PERAN HUKUM BP4 DALAM MEMINIMALISIR PERCERAIAN DI**  
**KABUPATEN BOJONEGORO**

**A. Peran Hukum BP4 dalam Meminimalisir Perceraian di Kabupaten Bojonegoro**

Sesuai dengan tujuan BP4 yaitu untuk mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga yang sakinah menurut syari'at Islam, BP4 Kabupaten Bojonegoro mempunyai peranan yang besar dalam meminimalisir Perceraian di wilayah Kabupaten Bojonegoro.

Selain peranan BP4 dalam menangani perkara perkawinan adalah memberikan nasihat/penyuluhan kepada calon pengantin, ketika akan melangsungkan pernikahan maupun sebelum dilangsungkan pernikahan tersebut, setiap calon pengantin harus mengikuti penataran/penyuluhan pra nikah yang diselenggarakan oleh BP4 baik secara individual maupun secara kelompok.

Selain beberapa hal diatas, Badan Penasehat juga memberikan nasehat dan penjelasan mengenai upaya membentuk keluarga bahagia dan sejahtera serta kekal. Badan Penasehat menjelaskan beberapa upaya yang perlu ditempuh guna mewujudkan cita-cita kearah terciptanya keluarga yang bahagia dan sejahtera yakni:

1. Mewujudkan harmonisasi hubungan suami istri
2. Hubungan antara anggota keluarga dan lingkungan
3. Melaksanakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
4. Membina kehidupan beragama dalam keluarga

Dalam memberikan pengarahan dan penataran Badan Penasehat bekerjasama dengan instansi-instansi lain serta tokoh-tokoh masyarakat. Sebagai suatu lembaga yang berkompeten dalam menangani masalah-masalah rumah tangga, BP4 berusaha terus menerus untuk memasyarakatkan BP4 pada masyarakat luas sehingga diketahui bahwa BP4 lah satu-satunya lembaga

penasehat yang sanggup menangani perkara yang dihadapi dalam kehidupan rumah tangga.

Untuk mengetahui sejauh mana peranan BP4 Kabupaten Bojonegoro, penulis melakukan survey sampling ke beberapa BP4 di tingkat kecamatan untuk menggali data dengan sistem wawancara, berikut ini gambaran hasil dari wawancara tersebut:

#### 1. BP4 Kecamatan Kedungadem

BP4 Kecamatan Kedungadem adalah BP4 tingkat Kecamatan yang bertempat di KUA Kecamatan Kedungadem berjarak sekitar 37 km sebelah tenggara dari pusat kota Bojonegoro. Dengan kepadatan penduduk nomor dua terbanyak setelah kecamatan kota.

BP4 Kecamatan Kedungadem sedikit banyak telah berperan dalam memberikan berbagai kegiatan yang ada dalam program kerja BP4. Seperti penyuluhan pra atau pasca nikah dan penyuluhan ke sekolah. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang mencapai 90.253 ribu jiwa membuat banyaknya calon pengantin yang akan menikah dalam usia dini untuk memintakan dispensasi ke Pengadilan Agama serta banyaknya jumlah perceraian yang terjadi membuat BP4 Kecamatan Kedungadem ini sangat dibutuhkan.

Seperti yang ada pada tabel jumlah perceraian dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dengan berkurangnya jumlah perceraian yang diambil dari hasil rekap SIMKAH pada tahun 2013-2015 itu tidak berarti menunjukkan bahwa antara pihak dari BP4 maupun masyarakat mampu memainkan perannya dalam menjaga keutuhan rumah tangga dan mensejahterakannya.<sup>42</sup>

#### 2. BP4 Kecamatan Kanor

BP4 Kecamatan Kanor adalah salah satu badan yang berkedudukan di KUA Kecamatan Kanor yang diketuai langsung oleh kepala KUA, berada

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan bapak Mukarrom selaku Kepala KUA Kecamatan Kedungadem pada tanggal 03 Desember 2015

di sebelah utara wilayah Kabupaten Bojonegoro dan terletak sekitar 20 KM dari pusat kota.

BP4 di kecamatan ini kurang begitu bisa memainkan peranannya dikarenakan memang hubungan antara masyarakat dan BP4 kurang bersinambungan, seperti dalam pelatihan Kursus Calon Pengantin yang biasanya tetap ada di beberapa BP4 kecamatan lain disini sudah terbengkalai dan tidak bisa dilaksanakan. Selain itu unsur penasehatan juga hanya sebatas memberikan penasehatan kepada calon pengantin saat melakukan pendaftaran perkawinan.

Tabel 3.1 Jumlah Penasehatan dan Konsultasi

NO	TAHUN	PASANGAN	
		PRIA	WANITA
1	2014	7	10
2	2015	0	0
3	Januari- Mei 2016	0	0

Tidak adanya pasangan suami istri yang melakukan penasehatan sebelum mendaftarkan perkaranya ke Pengadilan Agama membuat tidak adanya aktifitas dari BP4 untuk mengupayakan akan adanya usaha-usaha mendamaikan dan menjaga keutuhan rumah tangga yang sejahtera, sehingga BP4 di Kecamatan Kanor tidak mempunyai peran yang besar, bahkan pada tahun 2014 sampai sekarang tidak berjalan sesuai dengan fungsinya.

Selain peran yang kurang ada, walaupun dirasa masih sangat pentingnya peran tersebut apalagi melihat keadaan dimana masih banyaknya ketidaktahuan masyarakat mengenai upaya-upaya, peran dan tugas besar BP4 sebagai wadah untuk membangun dan menjaga serta melestarikan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Hubungan yang kurang begitu harmonis juga dialami antara BP4 dengan Pengadilan Agama. Dimana peran BP4 sebagai Badan Penasehat yang memberikan penyuluhan dan mendamaikan keluarga yang sedang bermasalah terasa

tidak dibutuhkan oleh masyarakat sehingga tidak diperlukan lagi serta menjadikan tugas dan kinerjanya yang tidak berjalan sesuai dengan program kerja BP4 secara umum.<sup>43</sup>

### 3. BP4 Kecamatan Padangan

BP4 Kecamatan Padangan adalah BP4 yang bertempat di KUA Kecamatan Padangan terletak di wilayah sebelah barat Kabupaten Bojonegoro berjarak 25 km dari pusat kota dan berbatasan langsung dengan kecamatan kota Cepu Kabupaten Blora yang dibelah oleh aliran air anak bengawan solo.

BP4 di Kecamatan Padangan, setelah berbedanya naungan antara BP4 dibawah Kementerian Agama dengan Pengadilan Agama dibawah Mahkamah Agung walaupun pada kenyataannya hubungan yang terjadi hanyalah hubungan fungsional bukan hubungan struktural organisatoris tapi hal itu membuat BP4 kehilangan perannya, dimana sudah tidak sejalan antara keduanya membuat Pengadilan Agama tidak membutuhkan rekomendasi apapun dari BP4 untuk menjadi juru damai atau pihak yang dinilai mampu mengurangi dan menyelesaikan permasalahan sedini mungkin yang ada di Kecamatan Padangan ini.

Seperti kasus yang terjadi dimana saat salah satu petugas/staf dari BP4 Kecamatan Padangan datang untuk menemani klien yang salah satu pasangannya tidak ingin sampai terjadi sebuah perceraian, kedatangannya untuk memberikan surat rekomendasi penasehatan sebagai bahan pertimbangan oleh Pengadilan Agama, dimana di saat surat rekomendasi tersebut sampai di muka persidangan surat itu dibuang dan dikatakan bahwa surat itu tak berguna serta hanya menjadi beban dalam proses persidangan.

Berikut jumlah klien/ pasangan yang meminta pensehatan dan konsultasi di BP4 Kecamatan Padangan:

Tabel 3.2 Jumlah Penasehatan dan Konsultasi

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan bapak Masbuchin. S. Ag. M. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Kanor pada tanggal 17 Mei 2016

NO	TAHUN	PASANGAN	
		PRIA	WANITA
1	2013	9	11
2	2014	5	7
3	2015- Mei 2016	2	5

Dengan sangat sedikitnya para pasangan suami istri yang meminta penasehatan dan konsultasi perkawinan. Masih berjalannya beberapa program kerja BP4 dikarenakan memang kesadaran dari Kepala KUA selaku Kepala BP4 beserta para anggotanya untuk tetap menjalankan tugas-tugasnya sebagai pelayan masarakat, seperti memberikan penasehatan walaupun hanya dilakukan sesekali karena memang sudah jarang masyarakat yang meminta konsultasi dari BP4. Walaupun dengan pasifnya partisipasi dalam meminta konsultasi tapi proses Kursus Calon Pengantin yang setiap bulannya masih berjalan dengan baik.

Setelah kejadian tersebut dimana keberadaan dari suatu lembaga yang tidak diakui kinerjanya untuk mencegah dan meminimalisir perceraian yang ada di masyarakat membuat tidak berjalannya aktifitas apapun BP4 di Kecamatan Padangan. Sehingga apapun bentuk kinerja yang dilakukan BP4 sehari-hari seperti Kursus Calon Pengantin dan Penyuluhan Pra Nikah serta kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan untuk melayani masyarakat tidak diatasnamakan BP4 melainkan atasnama KUA Kecamatan Padangan.<sup>44</sup>

#### 4. BP4 Kecamatan Sekar

BP4 Kecamatan Sekar adalah BP4 yang terletak disebelah selatan Kabupaten Bojonegoro berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngawi dengan jarak dengan pusat kota sekitar 68 km. Dengan populasi penduduk sebesar 30.179 orang dengan wilayahnya yang dikelilingi hutan dan bukit

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan bapak Drs. H. Mokh. Kholiq. M. Pd.I selaku Kepala KUA Kecamatan Padangan pada tanggal 17 Mei 2016

kapur serta para penduduknya rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang.

BP4 Kecamatan Sekar dengan letaknya yang sangat jauh dengan pusat kota dengan kondisi masyarakat yang kurang mengenal ilmu pengetahuan membuat BP4 kurang dibutuhkan oleh masyarakat, program yang dilakukan hanya sebatas memberikan pengetahuan kepada calon pengantin tentang tanggung jawab dalam perkawinan dan memberikan penyuluhan tentang bahaya nikah usia dini yang masih sering terjadi. Ini dibuktikan dengan hampir setiap bulannya terdapat beberapa pasangan muda yang belum cukup umur yang tidak bisa menikah dan harus dimintakan surat rekomendasi ke Pengadilan Agama untuk diberikan izin agar bisa melangsungkan perkawinan.

Berikut jumlah surat rekomendasi yang diberikan untuk meminta izin ke Pengadilan Agama:

Tabel 3.3 Jumlah Surat Rekomendasi Dispensasi umur menikah

NO	TAHUN	PASANGAN	
		PRIA	WANITA
1	2013	32	20
2	2014	28	22
3	2015	23	34

Dengan begitu banyaknya jumlah pasangan usia muda yang meminta rekomendasi untuk melangsungkan perkawinan, walaupun pada kenyataannya masih banyak pasangan usia muda yang belum mampu atau belum matang untuk menjalin sebuah hubungan rumah tangga. Disatu sisi itu adalah tugas dari KUA untuk mempermudah pasangan untuk menikah tapi dilain sisi hal ini membuat semakin banyak angka perceraian yang ada di kecamatan sekar.

Terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang adanya lembaga yang ditunjuk untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam sebuah hubungan rumah tangga membuat BP4 tidak bisa berperan secara aktif.

Hal ini yang membuat banyak permasalahan rumah tangga tidak bisa terselesaikan cukup di tingkat desa ataupun kecamatan saja dan terpaksa harus berakhir di Pengadilan Agama.<sup>45</sup>

#### 5. BP4 Kecamatan Kota

BP4 Kecamatan Kota adalah BP4 yang berkedudukan di pusat Kota Bojonegoro, karena keberadaannya di pusat kota membuat BP4 ini sangat dekat dan dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satunya oleh para Pegawai Negeri Sipil yang membutuhkan surat rekomendasi dari BP4 untuk mempermudah proses penyelesaian dalam rumah tangganya. BP4 kecamatan Kota mempunyai peran yang sangat penting, dimana semua program kerja dapat dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan harapan.

Dengan banyaknya populasi masyarakat perkotaan membuat banyak masalah yang dihadapi seperti hampir setiap minggunya terdapat pasangan suami atau istri yang datang untuk berkonsultasi dengan masalah perkawinannya. Dengan tingkat permasalahan perkawinan yang cukup beragam membuat BP4 Kecamatan Kota ini sangat sibuk untuk memberikan pembinaan dan penasehatan.

Berikut jumlah pasangan yang meminta penasehatan dan konsultasi di KUA kecamatan Kota:

Tabel 3.4 Jumlah Pasangan yang meminta penasehatan dan konsultasi

NO	TAHUN	PASANGAN	
		PRIA	WANITA
1	2014	22	27
2	2015	27	32
3	Januari- Mei 2016	15	22

Dengan begitu banyaknya para pasangan yang datang ke BP4 kecamatan Kota untuk meminta penasehatan dan konsultasi masalah perkawinan, walaupun rata-rata yang datang sudah dalam tahap hubungan

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan bapak Mohtar. S. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Sekar pada tanggal 17 Mei 2016

yang kritis, jadi hanya sebagian kecil saja yang mampu didamaikan oleh BP4 Kecamatan Kota. Selain itu kebanyakan hanya mencari legalitas untuk rekomendasi proses persidangan agar dipermudah oleh hakim di meja pengadilan.

Selain karena letaknya yang berada di pusat kota BP4 mampu bekerjasama dengan Pengadilan Agama dengan baik. Dimana salah satu contohnya seperti surat rekomendasi penasihatan di beberapa BP4 kecamatan di wilayah itu tidak dibutuhkan oleh Pengadilan Agama, sedangkan di Kecamatan Kota ini sangat dibutuhkan karena banyaknya jumlah para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ingin bercerai dan menjadikan salah satu syarat untuk kebolehan untuk mendaftarkan perkara Ke Pengadilan Agama.<sup>46</sup>

Seperti halnya di beberapa BP4 kecamatan di wilayah Bojonegoro BP4 Kabupaten Bojonegoro kurang mempunyai peran dikarenakan banyak hal yang kasusnya sama dengan yang lain. Hanya di BP4 Kecamatan Kota sajalah yang mampu berperan dan terbukti keberadaannya sangat bermanfaat bagi masyarakat.

## **B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Program Kerja BP4 Kab. Bojonegoro**

Untuk dapat melaksanakan visi dan misinya maka BP4 memiliki program-program untuk dilaksanakan. Adapun program-program yang telah dijalankan oleh BP4 Kabupaten Bojonegoro yang terbagi dalam bidang-bidang, sebagai berikut:

1. Bidang Konseling, Penasehatan Perkawinan dan Keluarga
  - a. Melakukan penelitian tentang kasus-kasus perkawinan dan keluarga
  - b. Mengadakan penelitian tentang perubahan tatanan nilai sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan perkawinan dan keluarga

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan bapak Ali Mansyur. S. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Kota pada tanggal 20 Mei 2016

bekerjasama dengan Badan Litbang Departemen Agama atau pihak lain yang relevan.

- c. Mengupayakan pengembangan metode dan sistem yang lebih cepat dalam rangka meningkatkan mutu penasihat perkawinan dan pendidikan keluarga sakinah
  - d. Mengadakan evaluasi dan penilaian keberhasilan BP4
2. Bidang Advokasi, Mediasi dan konsultasi dan Konsultasi Hukum
- a. Meningkatkan pelayanan konsultasi hukum, penasihat perkawinan dan keluarga disetiap tingkat organisasi
  - b. Mengupayakan rekrutmen tenaga profesional di bidang psikologi, agama, hukum, pendidikan, sosiologi dan antropologi
  - c. Menyusun pola pengembangan SDM yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan BP4
  - d. Menyelenggarakan konsultasi jodoh
  - e. Menyelenggarakan praktek konsultasi perkawinan dan keluarga melalui telpon dalam saluran khusus, TV, radio, media cetak dan media elektronika lainnya
  - f. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain yang bergerak pada bidang penasihat perkawinan dan keluarga
  - g. Menerbitkan buku kasus perkawinan dan keluarga
3. Bidang Informasi dan Publikasi
- a. Meningkatkan kegiatan penerangan dan motivasi pembinaan keluarga sakinah melalui:
    - 1) Media cetak
    - 2) Media elektronika, tradisional
    - 3) Media tatap muka
    - 4) Media percontohan/keteladanan
  - b. Mengusahakan agar majalah perkawinan dan keluarga dapat disebarluaskan kepada masyarakat
  - c. Meningkatkan perpustakaan BP4 ditingkat pusat dan daerah

4. Bidang Kesejahteraan Keluarga, Perlindungan Usia Dini, Pemuda dan Lansia
  - a. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan dan pendanaan pemilihan keluarga sakinah teladan.
  - b. Menerbitkan buku tentang Keluarga Sakinah Teladan tingkat Nasional.
  - c. Menyiapkan pedoman, pendidikan dan perlindungan usia dini, pemuda dan lanjut usia.
  - d. Melaksanakan orientasi pembekalan bagi pendidikan anak dalam keluarga.
  - e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan anak usia dini, pemuda dan lanjut usia.
5. Bidang Pendidikan Keluarga Sakinah dan Pengembangan SDM
  - a. Mengadakan diskusi, ceramah, seminar/temu karya dan kursus serta penyuluhan tentang:
    - 1) Pembinaan keluarga sakinah
    - 2) Undang-undang Perkawinan, Hukum Munakahat, Kompilasi Hukum Islam
    - 3) Pendidikan keluarga sakinah
  - b. Menyempurnakan buku pedoman pelaksanaan pendidikan keluarga sakinah
  - c. Mengadakan pendidikan keluarga sakinah sebagai upaya pemahaman keimanan dan ketaqwaan
  - d. Menyiapkan kader motivator keluarga sakinah
  - e. Menyempurnakan modul dan bahan ajar
  - f. Menyelenggarakan kursus calon pengantin, pendidikan dan pelatihan tenaga dan petugas korps penasihat dan pembinaan pendidikan keluarga sakinah
6. Bidang Usaha
  - a. Mengupayakan alokasi anggaran dari DIKS NR, APBN dan APBD untuk mendukung program BP4 di pusat dan daerah

- b. Membentuk badan usaha BP4 yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan atau industri
- c. Melakukan usaha produktif untuk meningkatkan kemampuan keuangan dan anggaran organisasi
- d. Memberdayakan ekonomi keluarga<sup>47</sup>

Dari program-program kerja BP4 Kabupaten Bojonegoro di atas banyak hal yang menjadi faktor penghambat dan pendorong keberhasilan program kerja tersebut yang akan diuraikan dibawah ini:

1. Bidang Konseling, Penasehatan Perkawinan dan Keluarga

Dalam bidang ini BP4 Kabupaten Bojonegoro kurang bisa memainkan kinerjanya dikarenakan segala bentuk konseling dan penasehatan perkawinan dan keluarga semua sudah ditampung oleh BP4 di tiap kecamatan, walaupun tidak sedikit masyarakat yang mendatangi konseling atau penasehatan dari pihak-pihak swasta.

Ketidakjelasan arahan dari BP4 tingkat profinsi membuat BP4 di tingkat Kabupaten hanya sebatas melaksanakan program kerja yang mampu dilaksanakan dan akibatnya tidak bisa meneliti berbagai permasalahan yang terjadi dalam lingkungan keluarga di berbagai lini masyarakat untuk dipecahkan atau diselesaikan.

2. Bidang Advokasi, Mediasi dan Konsultasi dan Konsultasi Hukum

Dalam bidang ini menurut:

- a. BP4 Kecamatan Kedungadem dalam bidang ini memang membuka konsultasi berbentuk apapun kepada masyarakat. Akan tetapi dari masyarakat sendiri kurang ada yang menggunakan jasa pelayan tersebut. Selain dari program tersebut hampir tidak ada program yang bisa dilaksanakan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Masduki, M. H.I Ketua III BP4 Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 28 September 2016

<sup>48</sup> Wawancara dengan bapak Mukarrom selaku Kepala KUA Kecamatan Kedungadem pada tanggal 03 Desember 2015

- b. BP4 Kecamatan Kanor dikarenakan hubungan antara BP4 sendiri dengan masyarakat sangat kurang bersinergis dan begitu pula sebaliknya. Membuat BP4 dalam program penyuluhan, mediasi maupun advokasi tidak digunakan dalam bidang ini karena dari segi penyuluhan pun tidak ada masyarakat yang menggunakannya, walaupun dirasa perannya dalam bidang ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>49</sup>
- c. BP4 Kecamatan Padangan termasuk dalam bidang ini yang dekat dengan masyarakat. Ini dibuktikan dengan kerjasama dengan para pihak termasuk dalam acara-acara yang dilaksanakan ibu-ibu pengajian yang selalu diselipi dengan penyuluhan dan pembinaan keluarga bahagia.<sup>50</sup>
- d. BP4 Kecamatan Sekar karena memang kesadaran masyarakat yang jauh dari ilmu pengetahuan membuat program yang ada dalam bidang ini tidak bisa terlaksana sebagaimana mestinya dan hampir semuanya tidak bisa terlaksana.<sup>51</sup>
- e. BP4 Kecamatan Kota adalah satu-satunya BP4 yang berhasil dalam bidang ini, bukan karena hanya letak dan kesadaran masyarakat akan tetapi BP4 sendiri mampu memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat.<sup>52</sup>
- f. Walaupun secara jumlah atau hitungan belum banyak yang menyadari untuk menggunakan fasilitas yang diberikan akan tetapi sudah terhitung ramai dan sangat bermanfaat untuk masyarakat.

Dari beberapa BP4 ini menunjukkan bahwa memang kurangnya kebutuhan masyarakat terhadap BP4 itu sendiri membuat seakan BP4

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan bapak Masbuchin. S. Ag. M. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Kanor pada tanggal 17 Mei 2016

<sup>50</sup>Wawancara dengan bapak Drs. H. Mokh. Kholiq. M. Pd.I selaku Kepala KUA Kecamatan Padangan pada tanggal 17 Mei 2016

<sup>51</sup>Wawancara dengan bapak Mohtar. S. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Sekar pada tanggal 17 Mei 2016

<sup>52</sup>Wawancara dengan bapak Ali Mansyur. S. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Kota pada tanggal 20 Mei 2016

tidak diperlukan. Dengan kurang aktifnya masyarakat membuat BP4 sendiri hanya mampu melaksanakan ketika ada yang meminta, disamping karena memang sudah sejak lama tidak ada anggaran yang bisa digunakan untuk program-program tersebut. Dilain tempat seperti di kecamatan kota memang termasuk berhasil dikarenakan memang masih sangat dibutuhkan dan dianggap penting oleh masyarakat, sedang program di luar kecamatan kota kurang bisa berjalan dengan baik disebabkan oleh sifat darimasyarakat yang pasif.

3. Bidang Informasi dan Publikasi

Dalam bidang ini semua BP4 di Kabupaten Bojonegoro tidak bisa menjalankan program kerjanya dikarenakan memang tidak adanya sumberdana yang ada dan bisa digunakan untuk membuat acara apapun. Keaktifan BP4 di berbagai BP4 kecamatan tidak cukup untuk memberikan informasi atau publikasi kemasyarakat.

4. Bidang Kesejahteraan Keluarga, Perlindungan UsiaDini, Pemuda dan Lansia

Dalam bidang ini untuk mensejahterakan kehidupan berkeluarga, melindungi anak-anak, pemuda dan lansia BP4 Kabupaten Bojonegoro di semua BP4 kecamatan tidak mampu untuk melaksanakannya dikarenakan memang masyarakat yang kurang mengetahui adanya program dari BP4 dan BP4 sendiri dengan keadaan tidak adanya anggaran hanya sebatas melaksanakan program lain yang bisa dilaksanakan.

Hanya di BP4 kecamatan Kedungadem yang terhitung masih berkerjasama dengan beberapa instansi seperti Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kedungadem (SMPN1) untuk memberikan berbagai informasi tentang kesejahteraan dan perlindungan kepada remaja atau usia dini tentang bahaya menikah di usia muda.

5. Bidang Pendidikan Keluarga Sakinah dan Pengembangan SDM

Dalam bidang ini menurut:

- a. BP4 Kecamatan Kedungadem dalam penyelenggaraan program kerja hanya sebatas dalam memberikan Penyuluhan Pra Nikah saja, selain

itu banyak sekali program yang tidak bisa berjalan dikarenakan memang seakan BP4 hanya tinggal nama. Semua yang akan bercerai hampir tidak ada yang melalui BP4 sehingga peran dari BP4 sendiri sangat kurang.

Selain karena memang sudah setahun lebih tidak adanya struktur dalam organisasi BP4 ini dan ketiadaan sumberdana sehingga program kerja tidak bisa dilaksanakan seperti Kursus Calon Pengantin dan pelatihan-pelatihan lainnya.<sup>53</sup>

- b. BP4 Kecamatan Kanorbahwa dalam programnya hanya bisa menjalankan Kursus Calon Pengantin dan selain itu semuanya tidak bisa terlaksana akibat dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk bisa meluangkan waktunya dalam kegiatan yang dilakukan BP4 Kecamatan Kanor dan karna ketidadaannya dana yang diterima oleh BP4 sehingga tidak bisa melaksanakan sesuai dengan semestinya.<sup>54</sup>
- c. BP4 Kecamatan Padangan dalam bidang ini termasuk bisa berperan banyak dalam menjalankan tugasnya, tidak hanya dalam program Kursus Calon Pengantin akan tetapi seperti program lain yaitu mengadakan pendidikan keluarga sakinah juga bisa terlaksana. Akan tetapi semua program ini dimasyarakat tidak diatasmakan sebagai program dari BP4 melainkan Program dari KUA Kecamatan Padangan.

Untuk program lain karena memang tidak adanya dana yang turun dari pemerintah dalam artian yaitu BP4 propinsi sehingga hanya sebatas yang memang sangat dibutuhkan masyarakat saja yang dijalankan, sedang untuk perbaikan modul dan pengkaderan untuk motivator dirasa masih belum begitu penting.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan bapak Mukarrom selaku Kepala KUA Kecamatan Kedungadem pada tanggal 03 Desember 2015

<sup>54</sup>Wawancara dengan bapak Masbuchin. S. Ag. M. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Kanor pada tanggal 17 Mei 2016

<sup>55</sup>Wawancara dengan bapak Drs. H. Mokh. Kholiq. M. Pd.I selaku Kepala KUA Kecamatan Padangan pada tanggal 17 Mei 2016

- d. BP4 Kecamatan Sekar dalam bidang ini hanya bisa menjalankan program Kursus Calon Pengantin selain dari itu semua programnya tidak bisa berjalan dikarenakan memang kurang adanya perhatian dari masyarakat tentang apa yang dilakukan oleh BP4 Kecamatan Sekar, Sehingga BP4 hanya berjalan sesuai dengan apa yang ada.<sup>56</sup>
- e. BP4 Kecamatan Kota adalah BP4 dalam bidang ini yang termasuk dalam kategori berhasil dimana semua program yang ada bisa dijalankan atas bantuan dari para pihak yang terkait dan karena kesadaran masyarakat yang sama-sama membutuhkan kinerja dari BP4. Dimana bukan hanya Kepala BP4 yaitu Kepala KUA saja yang memberikan motivator melainkan pegawai dilingkungan KUA juga menjadi motivator untuk membantu dengan banyaknya pasangan yang datang ke BP4.<sup>57</sup>

Dapat disimpulkan bahwa memang faktor penghambat yang terjadi dari program kerja dalam bidang ini karena memang di beberapa wilayah kesadaran dari masyarakat yang kurang bisa menjalankan program kerja dari BP4. Dan kurang adanya dana membuat BP4 hanya bekerja sebatas apa yang bisa dilakukan. Untuk faktor pendorong bahwa dimana kualitas dari BP4 atas bantuan dari berbagai pihak mampu tetap berjalan sesuai dengan programnya.

## 6. Bidang Usaha

Dalam bidang usaha ini BP4 Kabupaten Bojonegoro tidak bisa melaksanakan program kerjanya dikarenakan alokasi anggaran dari berbagai pihak tidak kunjung terrealisasikan baik itu dari DIKS NR, APBN dan APBD. Sehingga bidang usaha tidak mampu untuk meningkatkan produktifitas keuangan dan anggaran organisasi.

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan bapak Mohtar. S. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Sekar pada tanggal 17 Mei 2016

<sup>57</sup>Wawancara dengan bapak Ali Mansyur. S. H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Kota pada tanggal 20 Mei 2016

BP4 Kabupaten Bojonegoro dalam menjalankan tugasnya masih banyak terdapat hambatan yang dihadapinya. Faktor penghambat tersebut bukan karena mutu dari BP4 Kabupaten Bojonegoro, tetapi masyarakat yang tidak banyak menggunakan jasa pelayanan konsultasi BP4, belum optimalnya pelaksanaan tugas penasihat dan pembinaan keluarga serta masih lemahnya hubungan atau kordinasi dengan instansi pemerintah dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Selain itu juga ada beberapa faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan program kerja BP4 sebagai berikut: besarnya dukungan moril dari masyarakat terhadap pembentukan keluarga sakinah, besarnya dukungan moril instansi pemerintah, lembaga kemasyarakatan nasional dan internasional, dukungan para pakar terhadap upaya penasihat perkawinan dan pembinaan keluarga serta kesediaan masyarakat untuk meniru dan meneladani sikap dan tingkah laku keluarga sakinah yang dipilih melalui pemilihan keluarga sakinah.